

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PANGALLOANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



ARNI

105731104521

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PANGALLOANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ARNI

105731104521

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Apa yang melewati kamu berarti bukan buat kamu, dan apa yang buat kamu itu tidak akan mungkin melewati kamu”



Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

"Percayalah, kamu lebih kuat dari rasa ingin menyerah. Setiap kata yang kau tulis adalah bukti keberanianmu. Skripsi ini bukan akhir, tapi awal dari banyak pencapaian yang menunggu"



**PRGORAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba

Nama Mahasiswa : Ami

No. Stambuk/ NIM : 105731104521

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 27 Februari, 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Februari 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Masrullah, S.E., M.Ak
NIDN : 0823089201

Pembimbing II

Nasrullah, S.E., M.M
NIDN : 0914049104

Mengetahui,

Dekan



Dr. Andi Jang'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Dr. Mira. S.E., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**PRGORAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

skripsi atas Nama: Ami, Nim: 105731104521 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhmmadiyah Makassar Nomor 0006/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 28 Syaban 1446 H / 27 Februari 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Syaban 1446 H
27 Februari 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Mira, SE., M.Ak (.....)
2. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si (.....)
3. Masrullah, SE., M.Ak (.....)
4. Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 661 507



**PRGORAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ami
Stambuk : 105731104521
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan
Pendapatan Masyarakat Di Desa Pangaloang Kabupaten
Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa,

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil Karya
Sendiri, Bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pemyataan ini tidak benar.

Makassar, 03 Maret 2025

Yang membuat pemyataan



Ami

Nim: 105731104521

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. H. Andri Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Prodi Studi,

Dr. Mira, SE., M.Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arni
NIM : 105731104521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumb.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 03 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Arni

NIM: 105731104521

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua ku yang terkasih dan tercinta Almahrum Bapak Tata Junubin dan Ibu Hj. Rosdiana yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus yang tiada henti-hentinya beliau panjatkan di sang Maha Kuasa Allah SWT sampai penulis bisa berada ditahap akhir penyelesaian. Dan tak lupa pula saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IP Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE, M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah, SE., M.Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nasrullah, SE., M.M selaku pembimbing II yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu per satu yang telah memberikan semangat, kesabaran motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak senantiasa penulis nantikan demi kesempurnaan karya ini.

WassalamuAlaikum Wr.Wb.

Makassar, 12 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

ARNI.2025. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Masrullah Dan Nasrullah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pangalloang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh langsung dari masyarakat desa Pangalloang melalui pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Adapun populasi yang diteliti mencakup pemerintah desa, dan masyarakat Desa Pangalloang, Kabupaten Bulukumba dengan total jumlah responden sebanyak 1.459 orang. Untuk mengurangi bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian maka jumlah sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 94 responden populasi yang di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba. Data di olah dengan menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengelolaan Dana Desa terhadap variabel Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, ADD, Peningkatan Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

ARNI.2025. The Effect of Village Fund Management on Increasing Revenue in Pangalloang Village, Bulukumba Regency. Skripsi Department of Accounting Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Masrullah and Nasrullah

This study aims to determine whether the management of village funds has an effect on increasing the income of the Pangalloang community in Bulukumba Regency. This research uses quantitative with primary data obtained directly from the Pangalloang village community through filling out questionnaires provided by researchers. The population studied included the village government, and the people of Pangalloang Village, Bulukumba Regency with a total number of respondents of 1,459 people. To reduce bias and improve the accuracy of the research results, the number of samples needed using the Slovin formula was 94 respondents in the population of Pangalloang Village, Bulukumba Regency. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect on the Village Fund Management variable on the Community Income Increase variable.

Keywords: Village Fund Management, ADD, Community Income Improvement



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Masalah.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Teori Agensi	8
2. Dana Desa.....	9
3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka fikir	27
D. Pengembangan Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	30

C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data	34
H. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64



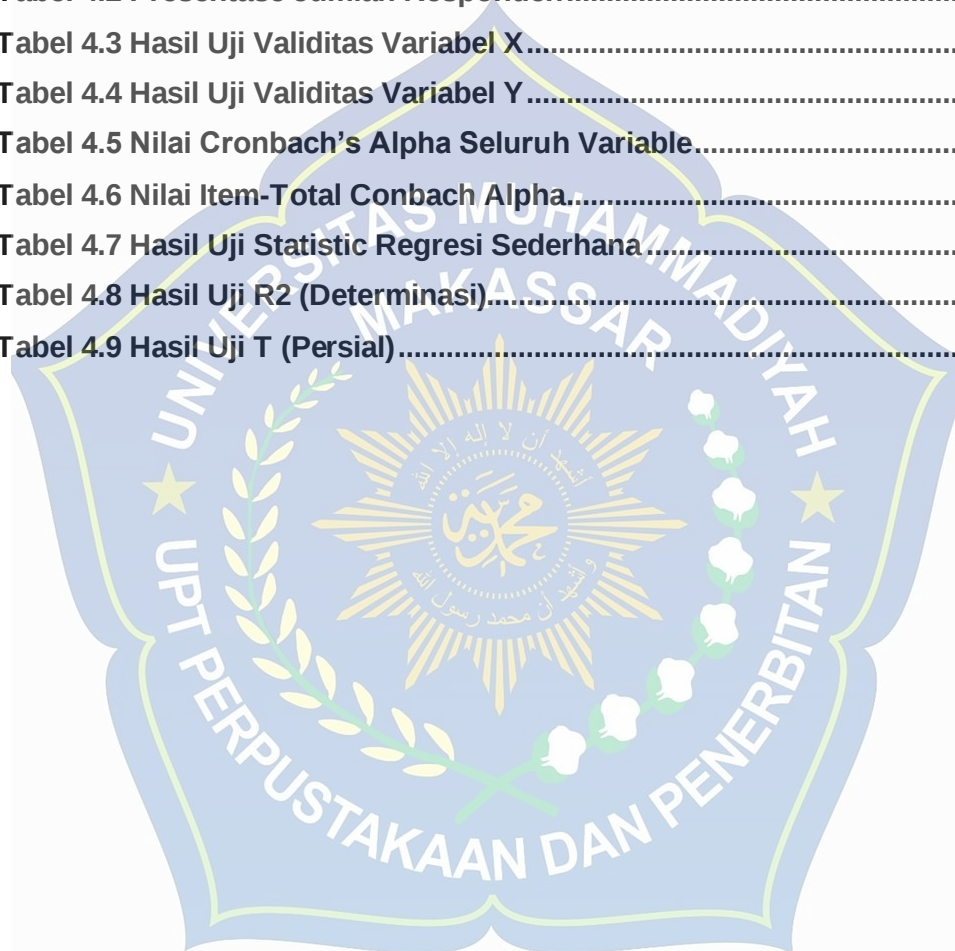
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Pangalloang	43



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Anggaran Desa Pangalloang Tahun 2024	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Jumlah Warga Desa Pangalloang	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner	47
Tabel 4.2 Presentase Jumlah Responden	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	49
Tabel 4.5 Nilai Cronbach's Alpha Seluruh Variable	51
Tabel 4.6 Nilai Item-Total Conbach Alpha	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistic Regresi Sederhana	52
Tabel 4.8 Hasil Uji R2 (Determinasi)	54
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Persial)	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan dana desa menjadi salah satu aspek krusial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan. Program Dana Desa yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 memberikan alokasi dana yang signifikan untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal. Adanya undang-undang ini menjadi dasar hukum dari diakuiinya desa sebagai suatu daerah otonomi sendiri. Dalam hubungannya dengan desentralisasi fiskal yang menjadi pokok dari berlakunya undang-undang tersebut yaitu terkait dengan 10% dana dari APBN untuk desa diseluruh Indonesia, dimana setiap desa akan menerima dana kurang lebih besar 1 Milyar per tahun (Aziz 2020).

Desa Pangalloang, Kabupaten Bulukumba, merupakan salah satu desa yang mendapatkan alokasi dana desa, Dana desa bertujuan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi lokal, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Rayyani, Jumiati, and Sunarti 2019).

Desa Pangalloang, Kabupaten Bulukumba, merupakan salah satu desa yang menerima dana desa dari Pemerintah Pusat. Dana desa adalah alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan

masyarakat di desa. Pengelolaan dana desa di Desa Pangalloang menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut (Abu and Aras 2020).

Peningkatan pendapatan masyarakat di desa sangat bergantung pada bagaimana dana desa dikelola dan diarahkan. Kegiatan yang tepat sasaran, seperti pembangunan sarana dan prasarana, serta pengembangan usaha mikro dan kecil, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi yang mencakup kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana desa.

Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses peningkatan pendapatan masyarakat di setiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD). Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, serta lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa (Sumarni 2020).

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Pangalloang. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat memperbaiki strategi pengelolaan dana desa agar lebih efektif dan efisien, serta dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi, dimana dana desa merupakan sumber utama pendanaan untuk peningkatan pendapatan masyarakat di desa dimana

mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dana desa dapat digunakan secara efektif untuk menciptakan lapangan kerja, mendukung usaha mikro dan kecil, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pasar. Program pembangunan lokal, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika dikelola dengan baik. Dengan memahami pengelolaan dana desa, penelitian ini dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi oleh desa dalam memanfaatkan sumber daya tersebut.

Mengidentifikasi mekanisme pengelolaan dana desa di Desa Pangalloang. Laporan tahunan ini penting sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa yang bersumber dari APBN. Penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa merupakan proses yang krusial dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana publik. Berdasarkan kerangka peraturan yang ada, seperti Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri, laporan ini tidak hanya mencakup aspek realisasi penggunaan dana, tetapi juga mencerminkan kegiatan yang dilaksanakan serta hasil yang dicapai.

Namun, fenomena yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa masalah utama dalam pengelolaan dana desa, seperti di desa Pangalloang, seringkali terletak pada rendahnya kapasitas dan pemahaman aparat desa mengenai tata kelola keuangan yang efektif. Hal ini diperparah oleh minimnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan inefisiensi penggunaan dana, yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya peningkatan

kapasitas aparatur desa dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa, sehingga tujuan pembangunan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Pengelolaan dana desa yang efektif, terutama melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Desa Pangalloang, perhatian utama terletak pada kinerja BUMDes yang belum optimal dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD). Meskipun Pemerintah Desa Pangalloang telah membentuk BUMDes dengan harapan dapat meningkatkan PAD melalui berbagai usaha yang dikelola, jika kinerja BUMDes tidak memadai, maka tujuan untuk meningkatkan PAD dan, pada gilirannya, kesejahteraan masyarakat juga akan terhambat. Kinerja BUMDes yang baik dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendanai program-program sosial yang bermanfaat (M. Nur, Ismail, and Ismawati 2023).

Pemerintah Desa Pangalloang membentuk BUMDes dengan harapan dapat meningkatkan PAD melalui berbagai usaha yang dikelola. Namun, jika kinerja BUMDes tidak memadai, maka tujuan untuk meningkatkan PAD dan, pada gilirannya, peningkatan pendapatan masyarakat juga akan terhambat. Kinerja BUMDes yang baik dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendanai program-program sosial yang bermanfaat.

Selama beberapa tahun terakhir, berbagai program dan proyek telah dilaksanakan menggunakan dana desa di Desa Pangalloang. Namun, efektivitas dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat belum dievaluasi secara komprehensif. Mengingat pentingnya peran dana desa

dalam pembangunan lokal, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan dana desa di Desa Pangalloang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan spesifik, yaitu:

1. Menilai dampak penggunaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur dan layanan publik.
2. Menganalisis pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan dana desa yang lebih efektif dan efisien.

Kesejahteraan masyarakat desa merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Pangalloang menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengelolaan dana desa di desa Pangalloang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait pengelolaan dana desa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk Desa Pangalloang, tetapi juga dapat menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat, diharapkan akan tercipta strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba?".

C. Tujuan Masalah

Penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pangalloang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Masalah

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan teori tentang pengelolaan dana desa dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori tentang hubungan antara pengelolaan dana desa dan peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti lain untuk memahami dengan lebih baik bagaimana pengelolaan dana desa dapat memengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a) Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk pengelolaan dana desa. Kebijakan yang efektif dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat di desa-desa.

- b) Membantu masyarakat desa dalam mengawasi dan mengontrol pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat desa dalam memahami bagaimana dana desa dikelola dan bagaimana mereka dapat mengawasi dan mengontrol pengelolaan dana desa. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan efisien.
- c) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi

Teori Keagenan Menurut Jansen dan Meckling (1976) dalam (Pratiwi, Fadilah, and Nurcholisah 2021) dapat di definisikan sebagai suatu hubungan yang terdapat pada sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (Principal) memerintah orang lain (Agent) untuk membuat keputusan yang terbaik bagi Principal. Dalam hal ini aparatur desa menjadi agen dan mendapatkan mandat untuk mengelola dana desa bagi masyarakat yang berperan sebagai pricipal atau sasaran adanya dana desa. Dalam mengelola dana desa tentunya sangat dibutuhkan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab aparatur desa kepada masyarakat dan pemerintah pusat. Laporan keuangan dibentuk dari proses akuntansi atau pencatatan dari setiap kegiatan selama dana desa.

Akuntansi dana desa menurut (Sujarweni 2015) adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa. Dalam hal ini pengelolaan bukan hanya dilakukan oleh aparatur desa saja tetapi seharusnya dilakukan oleh masyarakat juga. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa dana desa dilaksanakan sesuai dengan prioritas

atau kebutuhan desa dan masyarakatnya serta untuk mengawasi jalannya dana desa.

Karakteristik laporan keuangan menurut (Pratiwi, Fadilah, and Nurcholisah 2021) yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Partisipasi masyarakat diartikan oleh (Sintiawati, Suherman, and Saridah 2021) sebagai keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi". Prinsip partisipasi sendiri menurut (Bastian 2015) adalah: ketepatan waktu, akuntabilitas, inklusif, metodologi yang tanggap dan sesuai, keberlanjutan proses partisipasi, sumber daya yang memadai.

Dengan demikian, Teori agensi memberikan gambaran bahwa seharusnya aparatur desa (agent) dan masyarakat sebagai (principal) saling bekerja sama dalam pengelolaan dana desa. Aparatur desa memberikan yang terbaik bagi masyarakat lewat pemahamannya terhadap akuntansi dana desa dan masyarakat membantu mewujudkan pengoptimalaan dana desa lewat partisipasinya. Agar dana desa dapat dijalankan sesuai dengan prosedur yang seharusnya.

2. Dana desa

Dana desa adalah sumber daya keuangan yang dapat digunakan oleh desa setiap saat dari APBN. Sumber daya ini didistribusikan ke desa-desa yang lebih kecil yang disalurkan melalui APBD. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

yang dialokasikan dan ditransfer kepada desa melalui APBD kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana Desa juga bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan Tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar Desa untuk mendanai kebutuhan Desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan tata kelola keuangan yang baik juga perlu diterapkan di desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba.

Menurut (Musthafa and SE 2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan deviden. Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah penggabungan ilmu dan seni dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan. Fungsi utama dalam manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup semua perusahaan dalam memperoleh dan mengalokasikan dana tersebut. Ada beberapa fungsi manajemen keuangan menurut (Suad and Pudjiastuti 2015) sebagai berikut :

1. Penggunaan dana (Keputusan Infestasi).
2. Memperoleh dana (Keputusan Pendanaan).
3. Pembagian laba (Kebijakan Deviden).

Mensponsori komite-komite masyarakat, pembangunan, dan tata kelola di wilayah-wilayah pastoral. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2016 mencakup peningkatan pengeluaran untuk pembangunan desa, sejalan dengan tujuan pemerintah untuk “mengentaskan Indonesia dari kemiskinan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Anggaran tahun 2016 untuk meningkatkan pembangunan masyarakat (Lili 2018). Jumlah atau populasi 30%, luas wilayah 20%, dan tingkat kemiskinan 50% diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 60/2014, Pasal 11 Ayat 3.

Dana desa memiliki indikator utama diantaranya ada transparansi dalam penggunaan dana desa adalah fondasi untuk membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat. Informasi yang jelas mengenai alokasi dan penggunaan dana harus tersedia bagi publik, termasuk rincian proyek yang dibiayai. Dengan transparansi, masyarakat dapat memahami bagaimana dana digunakan dan berkontribusi dalam mendorong pengelolaan yang lebih efektif. Hal ini juga dapat mengurangi potensi penyalahgunaan dan korupsi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak dan tanggung jawab mereka terhadap pengelolaan dana.

Yang kedua ada Akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola dana dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan yang jelas dan tepat

waktu. Sistem akuntabilitas yang baik mencakup audit internal dan eksternal, serta mekanisme untuk menindaklanjuti temuan audit. Dengan adanya akuntabilitas, masyarakat dapat menuntut pertanggungjawaban dari pengelola dana, yang pada gilirannya akan mendorong pengelolaan yang lebih baik dan penghindaran dari praktik korupsi.

Kemudian ada Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan pengelolaan dana desa sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas lokal. Dalam perencanaan, masyarakat harus dilibatkan dalam musyawarah desa untuk menentukan proyek yang akan dibiayai. Selain itu, partisipasi dalam pengawasan juga krusial untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien. Dengan melibatkan masyarakat, tidak hanya meningkatkan rasa memiliki, tetapi juga memperkuat pengawasan sosial yang dapat menekan kemungkinan penyimpangan dalam penggunaan dana.

Dengan memahami dan menerapkan ketiga variabel ini, pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara lebih efektif, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa. Pengelolaan dana desa yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan alokasi dana yang tepat, masyarakat dapat mengembangkan ekonomi kreatif. Selain itu, pengelolaan yang transparan dapat mendorong perubahan perilaku konsumsi dan produksi. Dengan demikian, pengelolaan dana desa yang baik tidak hanya meningkatkan keterampilan

dan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan mereka (Kadir, Jusriadi, and Jaman 2023).

1. Maksud dan Tujuan Dana Desa

a. Maksud diberikannya Dana Desa

Untuk membiaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

b. Tujuan Adanya Dana Desa

1. Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran Pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan Masyarakat desa.
3. Mendorong Pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifak local.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan pendapatan sosial.
5. Meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat desa.
6. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong Masyarakat desa.
7. Meningkatkan pendaoatan desa dan Masyarakat desa melalui Sadan Usaha Milik Desa (BUMDES).

2. Prinsip Pengelolaan dana desa

- 1) Pengelolaan dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa APBD.
- 2) Segala kegiatan yang dibiayai dari dana desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan pasrtisipasi seluruh lapisan Masyarakat desa.

- 3) Semua kegiatan harus bertanggung jawab secara administrative dan hukum.
- 4) Dana desa digunakan secara tepat sasaran, ekonomis, nyaman, efisien, adil dan terkendali.

3. Penggunaan Dana Desa

- 1) Dana desa yang digunakan dari pemerintah desa sebesar 30% untuk biaya pemerintahan desa dan biaya operasional BPD, sedangkan 70% digunakan untuk pemberdayaan masyarakat.
- 2) Biaya operasional pemerintah kota sebesar 30% digunakan untuk meningkatkan BPD, contohnya: biaya operasional dan administrasi desa, biaya operasional kelompok pelaksana dan desa.

Dana desa sebesar 70% digunakan untuk kekuatan desa, seperti: kemampuan dan infrastruktur keuangan desa, pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pengentasan kemiskinan.

4. Mekanisme Pencairan dan Penyaluran Dana Desa

- 1) Pengeluaran dana desa dilakukan secara bertahap dengan persentase tertentu yang telah ditentukan.
- 2) Biaya Pengelolaan dana desa dimulai dari pengalokasian anggaran oleh pemerintah pusat yang kemudian dilimpahkan kepada pemerintah daerah. Di tahap pertama, dana ini disalurkan kepada gubernur melalui kepala daerah gabungan yang memiliki kemampuan administrasi yang ditentukan.
- 3) Setelah dana diterima oleh pemerintah daerah, selanjutnya akan dialokasikan kepada desa-desa yang ada di wilayah tersebut

- 4) Apabila penggunaan biaya pertama dapat dijelaskan secara administrasi, teknis, dan hukum, maka biaya tahap kedua dapat dilaksanakan.
- 5) Penyaluran tahap pertama dan kedua dilakukan dengan menarik dana dari daerah ke rekening desa.

5. Manfaat Dana Desa bagi Desa

- 1) Desa dapat menghemat biaya Pembangunan karena mereka dapat mengelola proyek pembangunannya sendiri dan mempertahankan hasil yang memadai untuk mencapai keberlanjutan.
- 2) Setiap desa cukup berkembang sehingga dapat melayani masyarakat desa dengan baik.
- 3) Desa disetujui untuk anggaran belanja operasional pemerintah desa.
- 4) Desa dapat menangani permasalahan desa dengan baik tanpa harus menunggu rencana dari dewan daerah.
- 5) Desa tidak hanya mengandalkan bantuan masyarakat itu sendiri untuk menyelesaikan permasalahan pemerintahan dan sosial
- 6) Kesejahteraan Perempuan, anak, petani, dan masyarakat miskin dapat dicapai dengan partisipasi semua pihak.

6. Penerima Manfaat Dana Desa

- a. Pemerintahan Desa
- b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- c. Lembaga Kemasyarakatan Desa (LPM, PKK, dll)
- d. Masyarakat Desa

7. Asas Pengelolaan Dana Desa

1.) Transparan

Menurut (Sahran 2020), keterbukaan terhadap public didasarkan pada hak masyarakat untuk menyatakan dan memahami sepenuhnya tanggung jawab pemerintah untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.) Akuntabel

Akuntabilitas adalah tugas seseorang pada tipe tertentu untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya dipenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas Publik merupakan prinsip yang menjamin seluruh kegiatan pemerintahan desa dapat dipertanggung jawabkan secara publik kepada seluruh lapisan masyarakat.

3.) Partisipatif

Partisipatif artinya seluruh warga desa berhak ikut serta dalam segala kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa tempat tinggalnya.

8. Pengelolaan Keuangan Desa

(Republik 2014) Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dana Desa, Undang-Undang ini mengatur tentang alokasi dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada desa untuk mendukung pembangunan dan pelayanan masyarakat di tingkat desa, yang dikenal sebagai UU Desa, merupakan landasan hukum bagi pengaturan desa dan pemerintahan desa di Indonesia. Undang-undang ini menetapkan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu yang memiliki

wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Pemerintahan desa terdiri dari Pemerintah Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih langsung oleh masyarakat desa, serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD). UU Desa memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola urusan berdasarkan hak asal-usul, kewenangan lokal berskala desa, serta kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat, provinsi, atau kabupaten.

Desa juga memiliki sumber pendapatan yang berasal dari Pendapatan Desa, Alokasi Dana Desa dari APBN, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten, bantuan keuangan dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten, serta hibah dan sumbangan dari pihak ketiga. Pembangunan desa diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup, serta menanggulangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain itu, desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Pendirian BUMDes merupakan wujud komitmen pemerintah desa untuk menggali segala potensi dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat desa. Namun, jika komitmen pemerintah desa dalam mendirikan BUMDes tidak didukung dengan pengelolaan dan kemampuan yang efektif dan

efisien yang dilakukan oleh para pengurus BUMDes, maka upaya peningkatan perekonomian desa menuju pencapaian kontribusi Pendapatan Asli Desa (PAD) tentu akan sangat sulit tercapai (M. Nur, Ismail, and Ismawati 2023).

9. Sumber Anggaran Dana Desa

Berdasarkan PP Nomor 72 tahun 2005 no. 68 ayat 1 huruf c, sumber anggaran dana desa berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah dari kabupaten. Mengenai APBD yang dialokasikan sekurangnya 10 % dari keuangan perimbangan keuangan pusat serta wilayah (Ningsih, Arza, and Sari 2020). Maksud perimbangan keuangan pusat dan daerah keuangan yang dimasukkan oleh seksi-seksi kota adalah dana hasil pajak daerah dan kas alam, ditambah alokasi keuangan umum setelah dikurangi pengeluaran tenaga kerja. Sumber Anggaran ADD = Dana perimbangan Daerah (DAU, Untuk Hasil Pajak, Untuk Hasil SDA) – Belanja Pegawai Daerah x minimum 10 %.

Berikut beberapa anggaran yang diterima oleh Desa Pangalloang tahun ini 2024:

Tabel 2.1 *Anggaran Desa Pangalloang Tahun 2024*

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1	pendapatan asli desa	Rp 10.000.000,00
2	pendapatan transfer	Rp 1.473.667.756,00
	dana desa	Rp 762.854.000,00
	bagi hasil pajak dan retribusi	Rp 69.056.964,00
	alokasi dana desa	Rp 641.756.792,00
3	pendapatan lain-lain	Rp 2.000.000.000
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 1.485.667.756,00
4	BELANJA	
	Belanja Pegawai	Rp 339.655.864,00

	Belanja Barang dan Jasa	Rp 676.414.442,00
	Belanja Modal	Rp 393.646.950,00
	Belanja Tidak Terduga	Rp 75.950.500,00
	JUMLAH BELANJA	Rp 1.485.667.756,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	0,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00

Sumber : Kantor Desa Pangalloang

Kebijakan ADD merupakan kebijakan dalam negeri, dengan undang-undang peraturan daerah atau peraturan bupati. Warga negara wajib tahu serta pantas untuk mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan adat. Langkah selanjutnya adalah menetapkan bahwa RKPD memuat kebijakan ADD (U.-U. Nomor 28AD). Sesudah ditentukan mengenai kebijakan anggaran dana desa yang tercantum dalam rencana kerja pemerintah desa, selanjutnya menemukan data dalam dokumen kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah dalam kebijakan umum APBD.

Pada dokumen ini sebagaimana dipersyaratkan oleh Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, ADD dapat diagungkan sebagai kebijakan pemerintah daerah yang didahulukan dengan platform anggaran yang telah ditentukan besarnya. Dokumen itu disebut Prioritas dan Plafon Anggaran. Dengan dokumen kebijakan umum APBD dan prioritas dan plafon anggaran, peserta juga bisa mendapat surat tidak langsung bupati mengenai pedoman penyusunan rencana kegiatan dan anggaran kepada masing-masing satuan kerja perangkat desa (P. M. D. N. Nomor 13AD).

Dalam surat edaran bupati ini akan ditemukan instansi yang ditugaskan dalam mengelola penggunaan dana desa (umumnya Badan Komnas), khalayak dapat menetapkan konstruksi

pengkondisian penggunaan ADD dan kuantitas anggaran yang direncanakan. RKA mengenai ADD yang disusun oleh SKPD masih bersifat perincian anggaran menjelang APBD, belum didistribusikan ke masing-masing kelurahan (Kristina Korniti Kila 2014).

4. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Menurut (Tulus, Fenny, dan Londa, Y 2014) Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaraan pembangunan dan pemerataan hasil ± hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab. Program bantuan keuangan non fisk memang tidak bisa langsung dilihat hasilnya, karena memerlukan proses panjang pembentukan perilaku, sikap, dan budaya masyarakat. Bisa saja dimulai dari tahap pengenalan, sosialisasi, pemberian contoh, pelatihan, penyuluhan, dan praktek lapangan. Tetapi yang pasti adalah masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatanserta peningkatan

kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Menurut (Bawadi and Ratnasari 2023), peningkatan pendapatan masyarakat merupakan konsep kompleks yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk kualitas hidup, pendapatan, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta ketersediaan sektor manufaktur. Berikut beberapa indikator dari kesejahteraan masyarakat dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Para ahli ekonomi melihat peningkatan pendapatan sebagai indikasi dari kesejahteraan masyarakat individu (*flow of income*) dan daya beli

(*purchasing of power*) masyarakat. Salah satu indikator utama peningkatan pendapatan masyarakat. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu dan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti memberikan akses kepada layanan yang lebih baik, pendidikan dan kesehatan. Dengan meningkatnya pendapatan, masyarakat juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinvestasi dalam pengembangan diri, (Widyastuti 2012). Oleh karena itu, ada hubungan yang erat antara pendapatan dan kualitas hidup, di mana pendapatan yang meningkat dapat berkontribusi pada perbaikan kondisi hidup secara keseluruhan.

2. Peningkatan kualitas hidup dapat diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani, yang tercermin dalam kondisi makmur dan damai. Ketika masyarakat mengalami peningkatan dalam kualitas hidup, mereka cenderung lebih produktif dan berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial mereka. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya.
3. Kesejahteraan sosial, yang diatur dalam UU No. 11 tahun 2009, menuntut pemenuhan kebutuhan untuk hidup layak, termasuk akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Akses terhadap pendidikan dan kesehatan merupakan komponen kritis dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Pendidikan yang baik tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga membuka peluang kerja yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan individu yang lebih sehat, sementara kesehatan yang baik memungkinkan individu untuk mengejar pendidikan dan peluang kerja yang lebih baik.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pasigai and Nasrullah 2019) menyampaikan bahwa pengelolaan dana desa, di mana pengelola dana desa, seperti perangkat desa, juga perlu mendapatkan kompensasi yang memadai. Ketersediaan sektor manufaktur juga berperan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan regional. Dengan adanya industri manufaktur yang berkembang, masyarakat dapat menikmati lebih banyak peluang kerja dengan pendapatan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, sektor manufaktur dapat memicu inovasi dan investasi dalam infrastruktur, yang semakin memperkuat basis ekonomi masyarakat. Ketika semua faktor ini kualitas hidup, pendapatan, akses pendidikan dan kesehatan, serta ketersediaan sektor manufaktur berfungsi secara harmonis, masyarakat dapat mencapai tingkat pendapatan yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Pemenuhan kebutuhan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan sosial dari pemerintah. Akibatnya, masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsional sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Dalam memahami realitas tingkat pendapatan, pada umumnya terdapat beberapa

faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat pendapatan antara lain:

- a) Sosial ekonomi rumah tangga masyarakat,
- b) Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produktifitas rumah tangga atau masyarakat,
- c) Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur,
- d) Kondisi lembaga yang membentuk jaringan kinerja produksi dan pemasaran pada skala lokal regional dan global.

Dengan demikian, perlu adanya perhatian lebih mengatasi hambatan-hambatan, pendekatan yang holistic dan berkelanjutan dari pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Ini termasuk peningkatan akses terhadap layanan sosial, pembangunan infrastruktur yang merata, pemberdayaan ekonomi local, serta penguatan lembaga-lembaga yang mendukung produksi dan pemasaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mencapai kehidupan yang layak dan bermartabat, sehingga kesenjangan peningkatan pendapatan dapat berkurang secara signifikan.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam pemikiran bahan ini yaitu :

Tabel : 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Peneliti
1.	Melia Wida Rahmani Dan Engkun Kurnadi (2022)	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Kadipaten)	Analisis Data Yang Digunakan Adalah Analisis Deskriptif Dan Verifikatif.	Analisis Deskriptif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Transparansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Apbdes Di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka Akuntabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Apbdes Di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka
2.	Arie Apriadi Nugraha (2023)	Pengaruh Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Dan Profesionalisme Aparatur Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa	Statistik Deskriptif Dengan Pendekatan Kuantitatif.	Analisis Statistik Deskriptif	Hasil Analisis Data Menunjukkan Bahwa Profesionalisme Perangkat Desa Berpengaruh Positif Namun Positif Namun Tidak Signifikan Secara Statistik Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa.
3.	Femy M. G.Tulus dan Very Y. Londa	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah li Kecamatan Tombariri	Metode Penelitian Kualitatif	Observasi Serta Studi Dokumentasi.	Hasil Penelitian Menunjukkan Program Pelatihan Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Peningkatan Pengembangan Usaha Telah

		Kabupaten Minahasa			Dilakukan Oleh Pemerintah Melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
4.	Resty Ditha Handay ani (2023)	Pengaruh Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Dan Profesionalisme Aparatur Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa	Metodologi Penelitian Yang Digunakan Adalah Statistik Deskriptif Dengan Pendekatan Kuantitatif.	Analisis Statistic Deskriptif	Hasil Analisis Data Menunjukkan Bahwa Profesionalisme Perangkat Desa Berpengaruh Positif Namun Positif Namun Tidak Signifikan Secara Statistik Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa. Di Sisi Lain, Pengelolaan Aset Desa Dan Optimalisasi Pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa.
5.	Saurlin Pandap otan Siagian, Laura Lusia Sembiri ng, Febe rlina Saota (2022)	Pengaruh Program Dana Desa “Padat Karya Tunai” Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa	Metode Kuantitatif	Analisis Regresi Linear	Hasil Penelitian Menunjukan Bahwa “Program Padat Karyatunai” Berpengaruh Signifikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa.
6.	Suci Magfira h Nur (2023)	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa	1. Variabel Dependen 2. Variabel Independen	Analisis Regresi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan

					Masyarakat Di Desa Bontobuddung. Serta Terdapat Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Semakin Baik Pengelolaan Dana Desa Maka Kesejahteraan Masyarakat Desa Akan Meningkat.
7.	Meli Yanti (2021)	Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Desa Sudajayagirang Kecamatan Sukabumi (Studi Kasus Pada Desa Sudajaya Girang Apbdes Tahun 2016-2019)	Kuantitatif	Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Dari Penelitian Ini Menemukan Bahwa Dana Desa Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kepuasan Masyarakat.
8.	Gista Rismayan (2021)	Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19	Kuantitatif	Analisis Regresi Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Baik Secara Parsial Maupun Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19.
9.	Nur Rezki Amalia (2024)	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan	Kuantitatif	SPSS Versi 22	Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Pengelolaan Dana Desa Berpengaruh

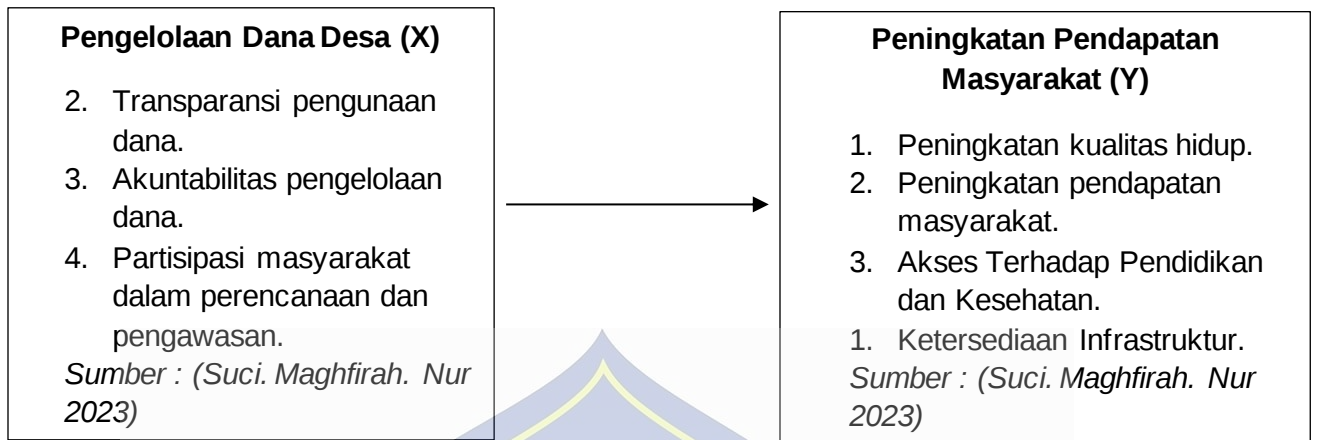
		Masyarakat Desa Botto Mallangga Kecamatan Naiwa Kabupaten Enrekang			Positif Dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hal Ini Menunjukkan Semakin Baik Pengelolaan Dana Desa Maka Kesejahteraan Masyarakat Desa Akan Semakin Meningkat.
10.	Arjuni Damara Maryam & Mahdi (2023)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Sukaramai Kecamatan andarul Makmur kabupaten Nagan Raya)	Kuantitatif	Analisis deskriptif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pengelolaan Keuangan Desa Berpengaruh Positif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat.

Sumber : Data diolah Peneliti, Oktober 2024

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan membahas tentang Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba. Melalui dana desa, akan mampu menyelenggarakan otonominya agar dapat tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri. Dimana tujuan UU Desa adalah menciptakan Masyarakat aktif yang mampu menjadi elemen utama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi dan setiap kegiatan Pembangunan yang terjadi di desa.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pengelolaan dana desa merupakan proses penting yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengalokasikan dan menggunakan dana yang diterima, seperti Alokasi Dana Desa (ADD), guna mendanai berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks Desa Bontobuddung, pengelolaan dana desa diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Berdasarkan pengelolaan dana desa yang baik dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah: "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa yang dilakukam oleh (Suci. Maghfirah.

Nur 2023)." Hipotesis ini berlandaskan pada asumsi bahwa pengelolaan yang transparan dan partisipatif dari dana desa akan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan kualitas infrastruktur, dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan analisis pengelolaan dana desa di Desa Gunturu oleh (Pokhrel 2024), "Pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel berpengaruh positif terhadap pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dapat menghambat efektivitas penggunaan dana desa." Hipotesis ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dan transparansi dalam penggunaan dana desa merupakan kunci untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat proses tersebut.

Analisis data akan dilakukan dengan metode regresi untuk mengukur pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan dana desa dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

H1 : Pengelolaan Dana desa Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penjabaran deskriptif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individual atau kelompok.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari tanggal 05 Desember 2024 s/d 05 Februari 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama dan lokasi peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data primer penelitian ini berasal langsung dari masyarakat desa Pangalloang melalui pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang menjadi fokus penelitian untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Noeraini and Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup pemerintah desa dan masyarakat Desa Pangalloang, Kabupaten Bulukumba, dengan total jumlah responden sebanyak 1.459 orang.

Tabel 3.1
Jumlah warga desa pangalloang kabupaten bulukumba

No.	Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Assung Batua	215	206	421
2.	Ta Bangka	233	245	478
3.	Jonjoro	259	301	560
	Total	707	752	1.459

(Sumber: Kantor Desa Pangalloang)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Amin, Garancang, and Abunawas 2023). Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu Langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Maka dari itu, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N.x)$$

Dimana:

N : Jumlah Sampel

n: Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di ambil 10%

Cara perhitungannya:

$$n = N / (1 + N \times e)$$

$$n = 1.459 / (1 + (1.459 \times e))$$

$$n = 1.459 / (1 + (1.459 \times 0,01))$$

$$n = 1.459 / (1 + 14, 59)$$

$$n = 1.459 / 15,59$$

$$n = 94$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sekitar 94 orang. Ini berarti, untuk mengurangi bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian, peneliti akan mengambil 94 responden dari populasi Desa Pangalloang, Kabupaten Bulukumba.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat sebagai responden penelitian ini dengan cara kuesioner, yaitu bentuk metode pengumpulan data tersebut.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel Menurut (Sari 2023), untuk memudahkan dalam Definisi Operasional Variabel operasional sebagai berikut : mempertegas penafsiran variabel yang diteliti maka akan dikemukakan definisi penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Untuk merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam menjadi titik perhatian suatu

penelitian. Definisi operasional variable penelitian variabel. Definisi operasional variabel adalah objek penelitian, atau apa yang pengumpulan dan analisis data, maka diperlukan suatu definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel Independent : Pengelolaan Dana Desa (X)	mencakup bagaimana dana desa dikelola, seperti penggunaan dana untuk pembangunan infrastruktur, program pemberdayaan masyarakat, dan transparansi dalam pengelolaan.	1. Transparansi penggunaan dana. 2. Akuntabilitas pengelolaan dana. 3. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan (Suci. Maghfirah. Nur 2023)	Likert
2. Variabel Dependen : Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)	mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup secara umum. Dengan mengamati hubungan antara kedua variabel ini, penelitian bertujuan untuk menentukan	1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat. 2. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. 3. Akses Terhadap Pendidikan dan Kesehatan. Ketersediaan infrastruktur, : (Suci. Maghfirah. Nur 2023)	Likert

	sejauh mana pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan masyarakat di desa tersebut		
--	---	--	--

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah Upaya menemukan dan Menyusun secara sistematis dan catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan hal-hal lain untuk meningkatkan pemahaman, peneliti terhadap suatu kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Namun untuk menambah pemahaman, analisis harus dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat diandalkan (Sanaky 2021). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Penggunaan alat SPSS sangatlah relevan dan kuat karena SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang andal dan banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Dalam konteks uji validitas, SPSS mampu mengolah data dengan cepat dan akurat, sehingga mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi sejauh mana instrumen penelitian, seperti kuesioner atau angket, benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud.

Selain itu, SPSS menghasilkan output dalam bentuk yang sistematis dan mudah dibaca, sehingga meminimalkan risiko kesalahan interpretasi data.

Uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu daftar pertanyaan. Uji validitas penelitian penelitian ini ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu daftar instrument dianggap valid apabila daftar instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang diukur. Jika $>$ maka indikator dikatakan valid, berbeda dengan $<$ maka pointer dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil suatu instrumen penelitian. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang sama pada kondisi yang berbeda dan di waktu yang berbeda (Tewal et al. 2022). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS merupakan pilihan yang tepat dan kuat karena SPSS menawarkan kemudahan, keakuratan, dan keandalan dalam pengolahan data statistik.

Dalam konteks uji reliabilitas, SPSS menyediakan metode seperti Cronbach's Alpha yang sangat efektif dalam mengukur konsistensi internal instrumen penelitian, seperti kuesioner atau skala pengukuran yang digunakan. Dalam penelitian ini, menguji reliabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar konsisten dan dapat diandalkan dalam menggambarkan hubungan antara pengelolaan dana desa dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, penggunaan SPSS menjadi alat analisis yang kuat dan mendukung kredibilitas serta kualitas hasil penelitian. Penggunaan

alat SPSS Uji reliabilitas mengukur kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Uji reabilitas diukur menggunakan uji statistik alpha. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai alpha > 0,60. Uji reliabilitas penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Hipotesis

a. Statistik Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, uji statistik regresi sederhana dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS merupakan pilihan yang tepat karena SPSS memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan dan keakuratan pengolahan data. Dalam analisis regresi sederhana, SPSS mampu mengolah hubungan antara variabel independen (pengelolaan dana desa) dan variabel dependen (peningkatan pendapatan masyarakat) dengan cepat secara efisien, akurat, dan sistematis, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y_i = \alpha + Bx_i + e_i$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kesejahteraan Masyarakat)

X = Variabel independent (Pengelolaan Dana Desa)

α = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

b. Koefisien R² (Determinasi)

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi juga mengindikasikan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Koefisien Determinasi Memiliki fungsi pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Di dalam penelitian ini perhitungan R² bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent.

Dalam penelitian ini, uji R² dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS merupakan pilihan yang tepat karena Uji R² dalam konteks ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen, yaitu pengelolaan dana desa, mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, yaitu peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan kata lain, R² menunjukkan seberapa besar kontribusi pengelolaan dana desa dalam memengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat.

c. Uji T (Persial)

Peneliti melakukan pengujian hipotesis secara persial menggunakan uji statistik t. Menurut Baroroh (2014) menyatakan uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa kuat masing-masing variabel independen mengetahui variabel-variabel dependennya.

Dalam penelitian ini, uji T (persial) dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS merupakan pilihan yang tepat karena Uji T parsial dalam konteks ini berfungsi untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu pengelolaan dana desa, terhadap variabel dependen, yaitu peningkatan pendapatan masyarakat, secara individual.

Dengan SPSS, perhitungan uji T menjadi lebih akurat dan efisien, mengurangi risiko kesalahan manual. Selain itu, SPSS menyajikan output yang jelas seperti nilai signifikansi (p-value) dan koefisien regresi, yang memudahkan dalam pengambilan keputusan statistik Uji persial t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dana desa (X) terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat (Y). Uji statistik menggunakan tingkat signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai t lebih dari 5% berarti variabel independen (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa pangalloang, yang terletak di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, memiliki sejarah yang terkait erat dengan proses pemekaran dari desa induknya, Desa Bontobangun. Sejarah mencatat bahwa pada awalnya, wilayah Desa Pangalloang termasuk dalam administrasi Desa Bontobangun. Namun keinginan masyarakat untuk memiliki otonomi desa sendiri mulai muncul pada awal tahun 2006.

Pada tanggal 4 januari 2006, tokoh-tokoh- masyarakat dari dua dusun, yaitu Dusun Jonjoro dan Dusun Pangalloang, berkumpul di Mesjid Nurul Yakin, Desa Jonjoro, untuk membahas pemekaran desa. Pertemuan tersebut dihadiri oleh sekitar 377 peserta, yang sepakat untuk membentuk tim pemekaran desa. Tokoh-tokoh utama di masyarakat setempat bekerja keras untuk mewujudkan apresiasi ini dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah. Dalam musyawarah lanjutan yang dilaksanakan pada 22 maret 2006, Desa Pangalloang dipilih sebagai nama resmi desa yang baru.

Pada waktu itu, Desa Pangalloang dibagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Jonjoro, Dusun Ta'bangka dan Dusun Assung Batua, dengan cakupan wilayah 5.500 hektar. Setelah melalui berbagai tahapan administrative, pemakaran ini akhirnya disetujui oleh pemerintah Kabupaten Bulukumba melalu Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010.

Pemekaran desa tersebut secara resmi diresmikan oleh Bupati Bulukumba, A. Muhammad Sukri A. Sappewali, pada awal tahun 2012. Dengan peresmian ini, Desa Pangalloang secara resmi memisahkan diri dari Desa Bontobangun dan berdiri sebagai desa mandiri.

Seiring dengan perkembangan waktu, Desa Pangalloang terus mengalami pertumbuhan baik dari segi jumlah penduduk maupun fasilitas desa. Pada saat pemekaran awal, jumlah penduduk Desa Pangalloang diperkirakan mencapai sekitar 1.672 jiwa yang tersebar di tiga dusun. Masyarakat di desa ini sebagai petani dan peternak, dengan lahan pertanian yang luas dan sumber daya alam yang melimpah.

Pemekaran Desa Pangalloang tidak hanya membawa perubahan administratif, tetapi juga mempengaruhi dinamika sosial dan budaya di wilayah tersebut. Dalam beberapa tahun setelah pemekaran, Desa Pangalloang telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dalam hal infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat. Desa ini telah melaksanakan berbagai program pembangunan yang fokus pada peningkatan kualitas hidup warganya, termasuk perkembangan Pendidikan, Kesehatan, dan ekonomi.

Desa Pangalloang kini menjadi salah satu desa yang berkembang di Kabupaten Bulukumba, dengan potensi besar di sektor pertanian dan peternakan. Keberhasilan desa ini dalam menjaga kemandirian dan terus berinovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu contoh sukses dari pemekaran desa di Sulawesi Selatan. Pemimpin-pemimpin desa yang silih berganti sejak resmi pemekaran juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan kemajuan desa, sehingga

Pangalloang dapat terus bergerak maju menjadi desa yang mandiri dan Makmur.

1) Populasi Penduduk

Berdasarkan data administrasi Desa Pangalloang. Jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi adalah 1. 459 jiwa dengan klasifikasi penduduk laki-laki sebanyak 707 jiwa dan perempuan sebanyak 752 jiwa. Adapun penjabarannya berdasarkan tiap dusun.

a. Dusun Assung Batu

Jumlah penduduk Dusun Assung Batu secara keseluruhan adalah sebanyak 421 Jiwa dengan penduduk laki-laki 215 jiwa dan penduduk perempuan 206 jiwa, yang presentase dari keseluruhan penduduk Desa sebesar 28,9%.

b. Dusun Ta'Bangka

Jumlah penduduk Dusun Ta' Bangka secara keseluruhan adalah sebanyak 478 Jiwa dengan penduduk laki-laki 233 jiwa dan penduduk perempuan 245 jiwa, yang presentase dari keseluruhan penduduk Desa sebesar 32,8%.

c. Dusun Jonjoro

Jumlah penduduk Dusun Jonjoro secara keseluruhan adalah sebanyak 560 Jiwa dengan penduduk laki-laki 259 jiwa dan penduduk perempuan 301 jiwa, yang presentase dari keseluruhan penduduk Desa sebesar 38,4%.

2. Visi dan Misi Objek Penelitian

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang telah ditetapkan agar tujuan pembangunan dapat terlaksana dan

berhasil dengan baik, sehingga seluruh masyarakat dan pihak berkepentingan mengetahui program-programnya dan hasil yang diperoleh di masa yang akan datang.

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Senggigi yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat.

2. Misi

Dan untuk melaksanakan visi Desa Pangalloang dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

1) Pembangunan Jangka Panjang

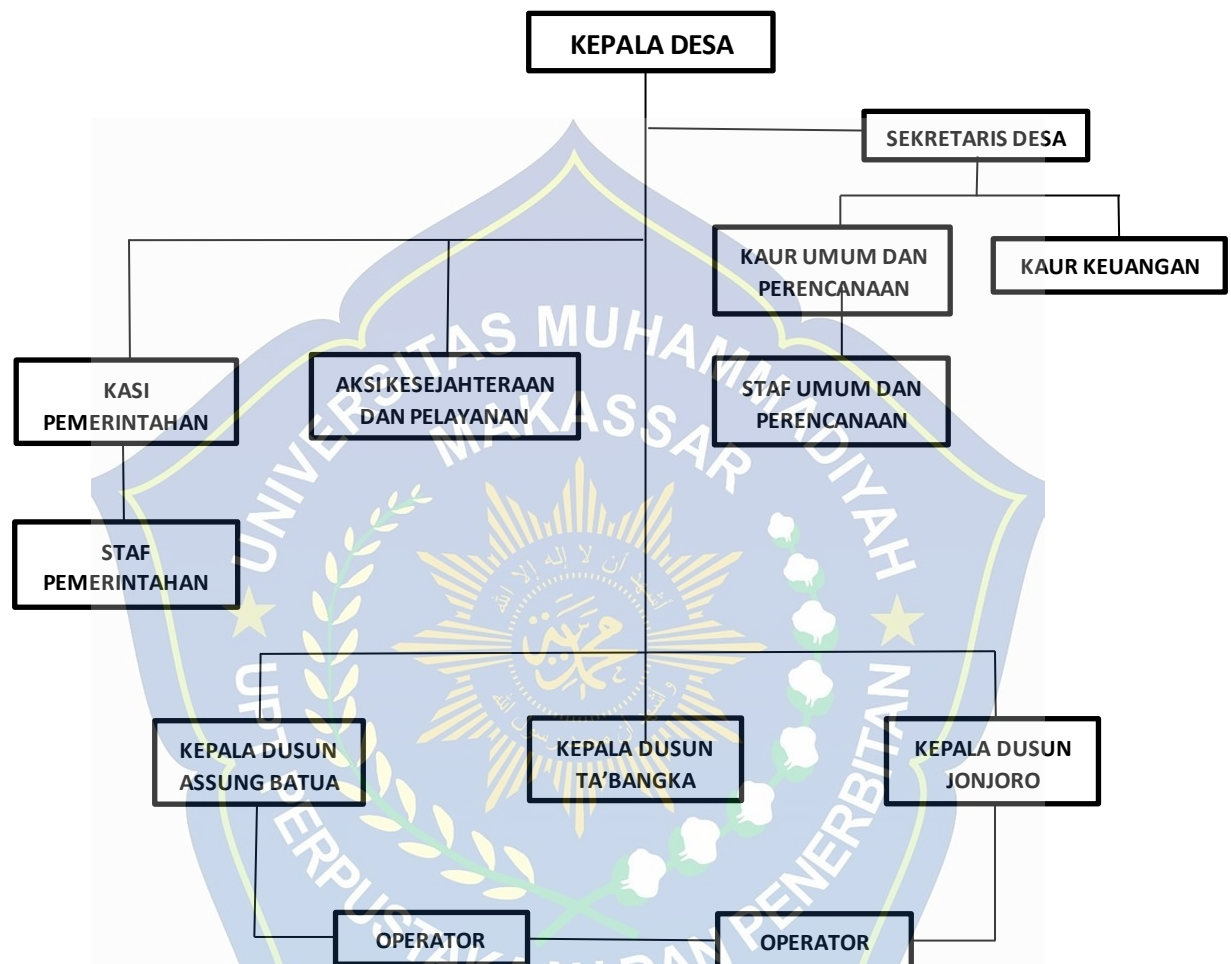
- a. Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
- b. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan Lembaga desa yang ada.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

2) Pembangunan Jangka Pendek

- a. Mengembangkan dan Menjaga serta melestarikan ada istiadat desa terutama yang telah mengakar di Desa Pangaaloan.
- b. Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat .
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.

- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Pangalloang.

3. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Pangalloang

Job Deskripsi:

Berikut adalah penjelasan dan tugas masing-masing posisi dalam struktur pemerintahan desa:

1. Kepala Desa

- a. Memimpin dan mengelola pemerintahan desa.
- b. Menyusun dan melaksanakan kebijakan desa.
- c. Mengawasi pelaksanaan program pembangunan.
- d. Menjalin komunikasi dengan masyarakat dan stakeholder.

2. Sekretaris Desa

- a. Membantu kepala desa dalam administrasi.
- b. Menyusun dan mendokumentasikan rapat serta keputusan desa.
- c. Mengelola arsip dan dokumen desa.
- d. Mengkoordinasi kegiatan di lingkungan desa.
- e. Mengawasi pelaksanaan program pembangunan.
- f. Menjalin komunikasi dengan masyarakat dan stakeholder.
- g. Membantu kepala desa dalam administrasi.
- h. Menyusun dan mendokumentasikan rapat serta keputusan desa.
- i. Mengelola arsip dan dokumen desa.
- j. Mengkoordinasi kegiatan di lingkungan desa.

3. Kaur Keuangan

- a. Mengelola anggaran dan keuangan desa.
- b. Menyusun laporan keuangan desa.
- c. Mengawasi penggunaan dana desa.
- d. Berkoordinasi dengan pihak terkait dalam hal administrasi keuangan.

4. Kaur Umum dan Perencanaan

- a. Mengelola urusan umum di desa.
- b. Menyusun rencana pembangunan jangka pendek dan panjang.
- c. Mengawasi pelaksanaan rencana yang telah disusun.
- d. Mengkoordinasi kegiatan pembangunan di desa.

5. Staf Umum dan Perencanaan

- a. Membantu kaur umum dan perencanaan dalam pelaksanaan tugas.
- b. Mengumpulkan data dan informasi untuk perencanaan.
- c. Mendokumentasikan hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

6. Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan

- a. Mengelola program kesejahteraan masyarakat.
- b. Meningkatkan pelayanan publik di desa.
- c. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan sosial dan kesehatan.
- d. Menyusun program pemberdayaan masyarakat.

7. Kasi Pemerintahan

- a. Mengelola urusan pemerintahan desa.
- b. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pemerintahan.
- c. Berkoordinasi dengan instansi pemerintah lainnya.
- d. Mengawasi pelaksanaan administrasi pemerintahan desa.

8. Staf Pemerintahan

- a. Membantu kasi pemerintahan dalam pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun laporan dan dokumentasi terkait pemerintahan.

- c. Mengumpulkan data dan informasi untuk kepentingan pemerintahan.

9. Kepala Dusun Assung Batua

- a. Memimpin dusun Assung Batua.
- b. Mengelola dan mengawasi kegiatan masyarakat di dusun.
- c. Menjadi perantara antara masyarakat dan pemerintahan desa.
- d. Mengkoordinasikan program-program desa di dusun.

10. Kepala Dusun Ta Bangka

- a. Memimpin dusun Ta Bangka.
- b. Mengawasi dan mengelola kegiatan masyarakat dusun.
- c. Menyampaikan aspirasi masyarakat kepada kepala desa.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan program desa di dusun.

11. Kepala Dusun Jonjoro

- a. Memimpin dusun Jonjoro.
- b. Mengelola kegiatan masyarakat dan pembangunan dusun.
- c. Menyampaikan informasi dan kebijakan desa kepada masyarakat.
- d. Mengkoordinasikan program-program yang ada di dusun.

12. Operator

- a. Mengelola teknologi informasi dan komunikasi di desa.
- b. Membantu dalam administrasi data dan informasi desa.
- c. Menyusun laporan dan dokumentasi berbasis digital.
- d. Mendukung kegiatan operasional pemerintahan desa dengan teknologi.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat setempat, peneliti menggolongkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur. Analisis deskriptif akan memaparkan skor rata-rata dana desa dan peningkatan pendapatan masyarakat dan analisis data terhadap variabel dana desa dan peningkatan pendapatan masyarakat meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji f, uji persial t dan koefisien determinasi. Pengelolaan data ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan analisis data menggunakan software perangkat lunak IBM SPSS Statistic 25.

Berikut ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Pangalloang yang memberikan informasi mengenai identitas responden dan variabel yang diteliti.

Tabel 4. 1 Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner

Jumlah responden	94
jumlah kuesioner yang disebar	94
jumlah kuesioner yang dikembalikan	94
total angket yang diterima kembali dari seluruh responden	100%
akurasi pengisian kuesioner responden	100%

Sumber : diolah 2025

2. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan data karakteristik berdasarkan jenis kelamin. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai nilai variabel penelitian.

Analisis deskriptif dapat ditunjukkan melalui data persentase dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 *Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

jenis kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
L	31	33%
P	63	67%
Total	94	100%

Sumber : diolah 2025

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan yang mengisi kuesioner penelitian. Adapun tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat terdapat 31 responden laki-laki dengan presentase 33% dan 63 responden perempuan dengan presentase 67%. Dari tabel diatas disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden dengan presentase 67%.

3. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu konsep dengan memastikan kemampuan suatu skala. Uji validitas ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu daftar pertanyaan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n - k$. Yaitu $df = 94 - 2 = 92$, sehingga menghasilkan nilai standar (r_{tabel}) sebesar 0,201. Untuk hasil lengkap

dari uji validitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pertanyaan	Corrected Item-Total (r_{hitung})	Nilai Standar (r_{tabel})	Keterangan
X1	548	0,201	Valid
X2	610	0,201	Valid
X3	558	0,201	Valid
X4	575	0,201	Valid
X5	550	0,201	Valid
X6	566	0,201	Valid
X7	619	0,201	Valid
X8	634	0,201	Valid
X9	631	0,201	Valid
X10	615	0,201	Valid

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan data yang didapatkan pada tabel di atas, dapat dilihat jika nilai dari Corrected Item-Total (r_{hitung}) dari setiap pernyataan yang diberikan responden lebih besar dari nilai standar (r_{tabel}), $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji kualitas data yang ditunjukkan uji validitas menyatakan variabel dana desa (X) valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pertanyaan	Corrected Item-Total (r_{hitung})	Nilai Standar (r_{tabel})	Keterangan
Y1	528	0,201	Valid
Y2	593	0,201	Valid
Y3	469	0,201	Valid
Y4	543	0,201	Valid
Y5	495	0,201	Valid
Y6	551	0,201	Valid
Y7	608	0,201	Valid
Y8	487	0,201	Valid
Y9	538	0,201	Valid
Y10	1	0,201	Valid

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan data yang didapatkan pada tabel di atas, dapat dilihat jika nilai dari Corrected Item-Total (r_{hitung}) dari setiap pernyataan yang diberikan responden lebih besar dari nilai standar (r_{tabel}) yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji kualitas data yang ditunjukkan uji validitas menyatakan variabel peningkatan pendapatan masyarakat (Y) valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner yang digunakan peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas pertanyaan dalam kuesioner adalah dengan membandingkan pertanyaan yang satu dengan yang lain dan mengukur korelasi antar jawaban dengan statistik Cronbrach Alpha dimana nilai Cronbrach Alpha harus lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. 5 Nilai Cronbach's Alpha Seluruh Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	10
.719	10

Sumber : Output SPSS 25

Tabel 4. 6 Nilai Item-Total Cronbach's Alpha
Item-Total Statistics

Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.8723	31.596	0.418	0.780
X2	36.0745	30.091	0.471	0.774
X3	35.8936	31.365	0.427	0.779
X4	35.8830	31.137	0.445	0.777
X5	35.8191	31.634	0.422	0.780
X6	36.0532	31.363	0.438	0.778
X7	36.0532	31.083	0.510	0.770
X8	35.9468	30.373	0.516	0.769
X9	36.0957	29.851	0.499	0.771
X10	35.9255	30.672	0.495	0.771
Y1	35.7553	22.875	0.370	0.698
Y2	35.9894	21.667	0.425	0.689
Y3	35.6702	23.793	0.320	0.706
Y4	35.7553	22.681	0.386	0.696
Y5	35.6809	23.488	0.346	0.702
Y6	35.8830	22.556	0.394	0.694
Y7	35.9149	22.229	0.473	0.682
Y8	35.7234	23.622	0.341	0.703
Y9	36.1170	22.578	0.373	0.698
Y10	35.8830	23.180	0.342	0.703

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil Cronbach's Alpha yang telah diperoleh setelah pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha $\geq$ dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan yang tertuang dalam kuesioner memenuhi standar atau reliabel sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

3. Hasil Uji Statistik Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan dana desa di Desa Pangalloang berperan sebagai variabel independen, sementara peningkatan pendapatan masyarakat sebagai variabel dependen.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengelolaan dana desa mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat. Hasil dari uji ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa guna meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.513	3.279		7.781	0.000
	Dana Desa	0.358	0.081	0.418	4.413	0.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dari hasil analisis regresi sederhana maka dapat diketahui Constant (α) 25.513, sedangkan nilai Dana Desa (B) adalah 0.358, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y_i = 25,513 + 0,358x_i$$

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α)

Dalam persamaan ini, konstanta atau intercept $\alpha = 25,513$ menunjukkan nilai peningkatan pendapatan masyarakat ketika nilai Dana Desa (X) adalah 0. Artinya, jika tidak ada dana desa, peningkatan pendapatan masyarakat diperkirakan tetap sebesar 25,513.

2. Koefisien Regresi (B)

Koefisien regresi $B = 0,358$ menunjukkan seberapa besar perubahan pada peningkatan pendapatan masyarakat (Y) untuk setiap penambahan satu unit pada Dana Desa (X). Dalam hal ini, setiap kali nilai Dana Desa meningkat sebesar 1, peningkatan pendapatan masyarakat diperkirakan akan meningkat sebesar 0,358.

Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara nilai Dana Desa dan peningkatan pendapatan masyarakat. Persamaan regresi ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perubahan dalam dana desa berhubungan dengan perubahan dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

4. Hasil Uji R² (Determinasi)

Tabel 4. 8 Nilai Ajusted R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	0.175	0.166	4.77899

a. Predictors: (Constant), pengelolaan Dana Desa (X)

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai *Adjusted R Square* berkisar antara 0 dan 1. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mempunyai nilai sebesar 0.166 atau sebesar 16,6% yang berarti bahwa alokasi dana desa dapat menjelaskan variabel peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 16,6% dan selebihnya sebesar 83,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

5. Hasil Uji T (Persial)

Uji t adalah salah satu test statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sudjiono, 2010).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi

dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) (Ghozali 2016).

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.513	3.279		7.781	0.000
	Pengelolaan Dana Desa (X)	0.358	0.081	0.418	4.413	0.000

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan Masyarakat (Y)

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan nilai signifikan : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,413 > t_{tabel}$ 1,989, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha ($0.000 < 0.05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengelolaan Dana Desa terhadap variabel peningkatan pendapatan Masyarakat. Dengan demikian **hipotesis diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen Dana Desa dan variabel dependen peningkatan pendapatan Masyarakat. Dana Desa adalah dana yang harus dialokasikan Pemerintah Kabupaten kepada desa, yang sumbernya berasal dari bagian dana ekuitas keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten. Dana tersebut digunakan untuk belanja

publik/operasional sebesar 30% dan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 70%. Dalam konteks teori agensi, pengelolaan Dana Desa menjadi peran penting dalam hubungan antara pemerintah (principal) dan aparatur desa (agent). Aparatur desa diharapkan mampu mengelola dana tersebut dengan baik dan sesuai dengan kepentingan masyarakat, sehingga tujuan peningkatan pendapatan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang mempengaruhi kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan warga. peningkatan pendapatan masyarakat di desa sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi ekonomi mereka. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar penduduk desa bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi masyarakat sangat bergantung pada hasil pertanian dan fluktuasi harga pasar. Dalam perspektif teori agensi, keberhasilan pengelolaan Dana Desa dalam mendukung sektor pertanian menjadi cerminan sejauh mana aparatur desa menjalankan amanah dari pemerintah dalam mengalokasikan dana secara efektif.

Akses pendidikan dan keterampilan di desa telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu indikator positif dari perubahan ini adalah semakin banyaknya warga desa yang berhasil menyelesaikan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi, bahkan ada yang menjadi lulusan sarjana. Meningkatnya tingkat pendidikan ini membuka peluang yang lebih besar bagi masyarakat desa untuk meraih pekerjaan dengan kualifikasi yang lebih tinggi di berbagai sektor. Peningkatan ini

menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa yang baik berkontribusi dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, sehingga agen (aparatus desa) berhasil menjalankan peran mereka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur dan fasilitas umum di desa telah mengalami peningkatan yang signifikan, memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah perbaikan jalan yang semakin memadai, sehingga mempermudah akses transportasi bagi warga. Dengan kondisi jalan yang lebih baik, distribusi barang dan hasil pertanian menjadi lebih lancar, meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu, akses menuju fasilitas kesehatan dan pendidikan juga semakin mudah, memungkinkan masyarakat mendapatkan layanan yang lebih baik. Peningkatan infrastruktur ini merupakan hasil dari alokasi Dana Desa yang tepat sasaran, memperlihatkan bahwa aparatus desa sebagai agent telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menyalurkan dana untuk kepentingan publik.

Dalam menentukan hasil uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, di mana semua angket dari kuesioner variabel X (Dana Desa) dan variabel Y (peningkatan pendapatan Masyarakat) dinyatakan valid setelah memperoleh data dan menganalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk meyakinkan item-item angket Dana Desa dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat, dilakukan pula pengujian reliabilitas yang menunjukkan bahwa item-item tersebut dinyatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} .

Hasil regresi sederhana yang telah dikelola dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan persamaan: $Y = 25,513 + 0,358X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa konstanta (α) sebesar 25,513 merupakan

nilai Peningkatan Pendapatan Masyarakat saat Dana Desa bernilai nol. Koefisien regresi sebesar 0,358 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Dana Desa sebesar satu satuan akan meningkatkan pendapatan Masyarakat sebesar 0,358 satuan. Hasil ini sejalan dengan teori agensi, di mana keputusan dan tindakan aparatur desa dalam mengelola dana tersebut berpengaruh langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil olah data statistik, menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan Dana Desa terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat. Hal ini memperlihatkan bahwa alokasi Dana Desa di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pendapatan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Dana Desa memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat. Artinya, semakin baik pengelolaan Dana Desa, semakin tinggi tingkat Pendapatan masyarakat. Dalam kerangka teori agensi, keberhasilan ini menunjukkan bahwa aparatur desa sebagai agent telah menjalankan tugas mereka dengan baik dalam menyalurkan dan mengelola dana sesuai dengan tujuan utama yang diamanahkan oleh pemerintah, yaitu menciptakan keadilan distribusi dan mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangalloang. Oleh karena itu, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa agar tujuan pembangunan dapat tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang efektif memiliki dampak positif terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangalloang. Pembangunan infrastruktur yang baik, peningkatan pendapatan, dan kualitas hidup yang lebih baik adalah hasil dari pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel.

B. Saran

1. Dalam usaha meningkatkan pengelolaan dana desa di Desa Pangalloang, disarankan agar pemerintah desa menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Transparansi diperlukan untuk membangun kepercayaan, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi mengenai alokasi dana. Akuntabilitas memastikan bahwa pengelola dana bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Di samping itu, mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek akan membantu mengakomodasi kebutuhan warga. Dengan mengintegrasikan ketiga prinsip tersebut, pemerintah desa dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana dan menciptakan keterlibatan

yang kuat di kalangan masyarakat, sehingga memberikan dampak positif bagi pembangunan desa secara keseluruhan.

2. Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat, langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan meliputi pengembangan ekonomi lokal melalui dukungan terhadap usaha mikro, peningkatan akses pendidikan dan keterampilan, serta perbaikan layanan kesehatan. Selain itu, pembangunan infrastruktur dasar, program perlindungan sosial untuk masyarakat kurang mampu, dan pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak juga sangat penting. Terakhir, melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan Peningkatan Pendapatan Masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas penelitian ini dengan menyertakan desa lain sebagai studi perbandingan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat, serta mengikut sertakan variabel-variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ilham, And Muhammad Aras. 2020. "Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba)." *Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship, And Innovation* 1 (1): 29–41. <https://doi.org/10.31960/Ijoeei.V1i1.436>.
- Amelia, Neneng Musyrifatul, And Muhammad Taufiq Hidayat. 2024. "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 5 (1): 82–94.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, And Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Pilar* 14 (1): 15–31.
- Aziz, M Asrul. 2020. "Revitalisasi Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Dan Pelaksanaan Pembangunan Desa." *Jurnal Litbang Polri* 23 (1): 64–83. <https://doi.org/10.46976/Litbangpolri.V23i1.96>.
- Bastian, Indra. 2015. "Akuntansi Untuk Kecamatan Dan Desa." *Jakarta: Erlangga*.
- Bawadi, Zahrul, And Puput Ratnasari. 2023. "Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 9 (1): 71–82.
- Ghozali, Imam. 2016. "Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya."
- Kadir, Abdul, Edi Jusriadi, And Andi Jaman. 2023. "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Dan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di SMK Pelayaran Katangka Makassar." *Jurnal Tadbir Peradaban* 3 (3): 252–63.
- Kristina Korniti Kila. 2014. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur." *Ejournal Administrasi Negara* 3 (4): 505–19.
- Lili, Marselina Ara. 2018. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar." *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)* 7 (1): 5–19. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/28748>.
- Musthafa, H, And M M SE. 2017. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Ningsih, Wahyu, Fefri Indra Arza, And Vita Fitria Sari. 2020. "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (4): 3517–32.
- Noeraini, Irma Ayu, And Sugiyono Sugiyono. 2016. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Surabaya." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5 (5).

- Nomor, Peraturan Menteri Dalam Negeri. 13AD. "Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah."
- Nomor, Undang-Undang. 28AD. "Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi." *Kolusi Dan Nepotisme*.
- Nur, Masrullah, Tang Ismail, And Badollahi Ismawati. 2023. "Economics And Digital Business Review Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa." *Economics And Digital Business Review* 4 (2): 436–44.
- Nur, Suci Magfirah. 2023. "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa Skripsi."
- Pasigai, Moh Aris, And Nasrullah Nasrullah. 2019. "Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 3 (1): 108–28.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. "No Titleελενη." *Ayan* 15 (1): 37–48.
- Pratiwi, Yustin Novia, Sri Fadilah, And Kania Nurcholisah. 2021. "Pengaruh Akuntansi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Riset Akuntansi* 1 (1): 24–29. <https://doi.org/10.29313/Jra.V1i1.54>.
- Rayyani, Wa Ode, Jumiati, And Sunarti. 2019. "Menguak Implementasi Prinsip Good Government Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa: Sebuah Upaya Pencegahan Fraud." *Akmen Jurnal Ilmiah* 16 (3): 342–54. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/Akmen/article/view/692/839>.
- Republik, Presiden. 2014. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014. Jakarta: Bumi Aksara.," No. 1.
- Sahran, Rifky. 2020. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara." Universitas Bosowa.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11 (1): 432–39. <https://doi.org/10.31959/Js.V11i1.615>.
- Sari, Nesti Rossita. 2023. "Hubungan Antara Quality Of School Life Dengan Perilaku Membolos Pada Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Sekampung." Universitas Muhammadiyah Metro.
- Sintiawati, Nani, Maman Suherman, And Idah Saridah. 2021. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu." *Lifelong Education Journal* 1 (1): 91–95. <https://doi.org/10.59935/Lej.V1i1.2>.
- Suad, Husnan, And Enny Pudjiastuti. 2015. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh." *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.

- Sujarweni, V. W. 2015. "Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan."
- Sumarni, Mutia. 2020. "Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat." *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90. <https://doi.org/10.32505/J-Ebis.V5i1.1498>.
- Tewal, Bernhard, Lucky O.H Dotulong, Bernhard Tewal, And Lucky O.H Dotulong. 2022. "Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Timurjaya Dayatama (Wings) Kantor Cabang Sonder." *Jurnal EMBA* 10(1) (1): 450–60.
- Tulusan, G, M, Fenny. Dan Londa, Y, Very. 2014. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah li Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa." *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum* 1 (1): 92–105.
- Widyastuti, Astriana. 2012. "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009." *Economics Development Analysis Journal* 1 (2).





L A M P I R A N

LAMPIRAN 1 : KUESIONER

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia :tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP
☐ SMA/SMK ☐ Diploma/Sarjana

5. Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Setuju (SS)
2.	4	Setuju (S)
3.	3	Netral (N)
4.	2	Tidak Setuju (TS)
5.	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Pada setiap kuesioner, berilah penilaian seberapa jauh Bapak/Ibu/Sdr/l setuju dengan pernyataan yang tersedia.

No	Pernyataan	Skala Likert				
	Pengelolaan Dana Desa (X)	STS	TS	N	S	SS
1	Apakah Anda merasa bahwa pengelolaan dana desa dilakukan secara transparan					
2	pengelolaan keuangan dana desa disusun secara jujur, terhindar dari penyalahgunaan jabatan dan korupsi.					
3	pemerintah desa terbuka tentang informasi dokumen pengelolaan dana desa.					
4	pemerintah desa memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien dan cepat responsive.					

5	pemerintah desa sesuai dengan proses penyusunan laporan kinerja yang baik.					
6	pemerintah desa memberikan tujuan dan hasil yang dicapai optimal dengan biaya yang minimal.					
7	pemerintah desa melaksanakan program yang sesuai visi misi dan tujuan yang sudah ditetapkan.					
8	masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa.					
9	pemerintah desa bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang sudah ditetapkan.					
10	pemerintah desa mempertimbangkan kebijakan dimasa depan.					

No	Pernyataan	Skala Likert				
	Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)	STS	TS	N	S	SS
1	Sejak adanya pengelolaan dana desa, perubahan kualitas hidup Anda secara umum meningkat					
2	Apakah Anda merasa lebih aman dan nyaman tinggal di desa Anda setelah adanya program-program yang didanai oleh dana desa					
3	Usaha masyarakat yang dijalankan dapat memenuhi kebutuhan hidup.					
4	Adanya pilihan bagi masyarakat untuk pekerjaan yang lebih layak untuk menunjang perekonomian keluarga.					
5	Apakah Anda merasa bahwa akses terhadap pendidikan (sekolah, pelatihan) meningkat di desa Anda setelah adanya dana desa?					

6	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan Kesehatan yang ada di desa.					
7	Adanya program imunisasi mempermudah anak untuk mengikuti imunisasi rutin.					
8	Masyarakat mudah memasukkan anak ke jenjang Pendidikan.					
9	Apakah infrastruktur di desa Anda meningkat berkat penggunaan dana desa					
10	Apakah Anda merasa bahwa proyek infrastruktur yang dilakukan oleh dana desa sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat?					

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini. Jawaban Anda akan berkontribusi pada upaya melancarkan penelitian ini yang diharapkan dapat membawa manfaat.

LAMPIRAN 2 : TABULASI DATA VARIABEL X

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
1	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	44
2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	44
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
8	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	32
9	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
10	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	43
14	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	45
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
16	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
17	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	41
18	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
20	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
21	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	44
22	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	44
23	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
24	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	43
25	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	43
26	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	44
27	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
28	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
29	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	43
30	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	43
31	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	42
32	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
33	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	42
34	2	4	5	4	3	4	5	4	3	5	39
35	2	5	5	5	4	5	3	5	4	5	43
36	5	4	5	4	3	5	4	3	4	2	39
37	3	4	5	5	5	4	5	3	2	1	37
38	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	41

39	4	3	4	5	2	2	4	5	4	4	37
40	4	4	2	3	4	4	2	4	5	3	35
41	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	44
42	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	42
43	4	3	5	3	5	5	5	4	3	4	41
44	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	43
45	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	44
46	3	5	5	5	4	2	4	2	4	4	38
47	4	5	2	4	3	5	4	3	3	3	36
48	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	41
49	5	3	4	2	5	4	4	5	5	4	41
50	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	44
51	3	5	1	4	2	5	2	3	4	4	33
52	2	1	5	4	5	5	5	4	3	3	37
53	4	2	4	4	4	3	4	2	4	5	36
54	5	5	4	3	3	3	2	4	4	5	38
55	4	4	4	2	3	4	3	5	5	4	38
56	2	4	3	2	4	1	3	2	3	4	28
57	4	3	5	5	5	4	4	5	2	4	41
58	3	3	5	5	4	5	4	3	1	3	36
59	4	2	5	5	5	4	4	5	2	4	40
60	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	43
61	5	4	3	2	4	1	3	5	4	2	33
62	5	1	2	3	2	4	2	5	1	4	29
63	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	33
64	4	2	5	3	5	4	3	3	3	3	35
65	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	39
66	4	4	4	2	4	2	3	4	4	5	36
67	2	5	4	3	5	3	3	4	2	2	33
68	4	5	4	4	5	3	2	5	2	5	39
69	3	4	3	4	2	2	4	5	5	4	36
70	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	43
71	5	3	5	5	3	3	5	3	4	5	41
72	4	2	4	5	4	3	3	4	4	2	35
73	3	3	2	4	5	4	3	4	2	4	34
74	2	4	4	4	2	1	3	2	3	3	28
75	2	3	3	2	5	4	3	2	4	2	30
76	3	1	4	4	5	3	4	3	4	4	35
77	4	1	2	3	4	3	2	4	3	2	28
78	5	2	2	3	5	2	4	2	3	3	31
79	1	2	2	5	3	4	3	3	3	5	31

80	5	4	1	5	3	3	3	2	1	4	31
81	4	3	3	1	2	4	4	1	2	2	26
82	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	33
83	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	30
84	3	1	4	1	2	3	2	3	1	3	23
85	4	2	4	5	3	3	4	4	2	3	34
86	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
87	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
88	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	45
89	4	4	3	5	5	4	4	2	2	4	37
90	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	46
91	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
92	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
93	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
94	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	42
R HIT	0.5488	0.6101	0.5588	0.5753	0.5503	0.5662	0.6192	0.6348	0.6319	0.6158	
R TAB	0,201	0,201	0,201	0,201	0,201	0,201	0,201	0,201	0,201	0,201	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

TABULASI DATA VARIABEL Y

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	39
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
7	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	40
8	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
10	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	42
11	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
12	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	40
13	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
15	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
18	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	44

19	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	44
20	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
21	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44
22	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	44
23	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	43
24	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	43
25	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
26	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46
27	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	42
28	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
29	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
30	5	5	4	5	6	6	5	4	5	5	50
31	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	42
32	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	44
33	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	43
34	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	43
35	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	42
36	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	45
37	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	42
38	2	4	5	4	3	4	5	4	3	5	39
39	2	5	5	5	4	5	3	5	4	5	43
40	5	4	5	4	3	5	4	3	4	2	39
41	3	4	5	5	5	4	5	3	2	1	37
42	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	41
43	4	3	4	5	2	2	4	5	4	4	37
44	4	4	2	3	4	4	2	4	5	3	35
45	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	44
46	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	42
47	4	3	5	3	5	5	5	4	3	4	41
48	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	43
49	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	44
50	3	5	5	5	4	2	4	2	4	4	38
51	4	5	2	4	3	5	4	3	3	3	36
52	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	41
53	5	3	4	2	5	4	4	5	5	4	41
54	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	44
55	3	5	1	4	2	5	2	3	4	4	33
56	2	1	5	4	5	5	5	4	3	3	37
57	4	2	4	4	4	3	4	2	4	5	36
58	5	5	4	3	3	3	2	4	4	5	38
59	4	4	4	2	3	4	3	5	5	4	38

LAMPIRAN 3 : HASIL UJI VALIDITAS

PENGELOLAAN DANA DESA (X)												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.356**	0.141	0.098	.237*	0.190	.260*	.353**	.333**	.281**	.549**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.174	0.347	0.021	0.067	0.011	0.000	0.001	0.006	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2	Pearson Correlation	.356**	1	0.199	.227*	0.185	.205*	.260*	.265**	.469**	.344**	.610**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.054	0.028	0.074	0.047	0.012	0.010	0.000	0.001	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X3	Pearson Correlation	0.141	0.199	1	.312**	.299**	.256*	.408**	.315**	.212*	0.193	.559**
	Sig. (2-tailed)	0.174	0.054		0.002	0.003	0.013	0.000	0.002	0.041	0.062	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X4	Pearson Correlation	0.098	.227*	.312**	1	.275**	.319**	.385**	.313**	0.175	.325**	.575**
	Sig. (2-tailed)	0.347	0.028	0.002		0.007	0.002	0.000	0.002	0.091	0.001	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X5	Pearson Correlation	.237*	0.185	.299**	.275**	1	.337**	.292**	.272**	0.199	.208*	.550**
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.074	0.003	0.007		0.001	0.004	0.008	0.054	0.044	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X6	Pearson Correlation	0.190	.205*	.256*	.319**	.337**	1	.365**	.281**	.215*	.223*	.566**
	Sig. (2-tailed)	0.067	0.047	0.013	0.002	0.001		0.000	0.006	0.038	0.031	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X7	Pearson Correlation	.260*	.260*	.408**	.385**	.292**	.365**	1	.212*	.260*	.295**	.619**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.012	0.000	0.000	0.004	0.000		0.040	0.011	0.004	0.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X8	Pearson Correlation	.353**	.265**	.315**	.313**	.272**	.281**	.212*	1	.379**	.357**	.635**

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI REABILITY

Scale Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.793	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.8723	31.596	0.418	0.780
X2	36.0745	30.091	0.471	0.774
X3	35.8936	31.365	0.427	0.779
X4	35.8830	31.137	0.445	0.777
X5	35.8191	31.634	0.422	0.780
X6	36.0532	31.363	0.438	0.778
X7	36.0532	31.083	0.510	0.770
X8	35.9468	30.373	0.516	0.769
X9	36.0957	29.851	0.499	0.771
X10	35.9255	30.672	0.495	0.771

Scale Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.719	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35.7553	22.875	0.370	0.698
Y2	35.9894	21.667	0.425	0.689
Y3	35.6702	23.793	0.320	0.706
Y4	35.7553	22.681	0.386	0.696
Y5	35.6809	23.488	0.346	0.702
Y6	35.8830	22.556	0.394	0.694
Y7	35.9149	22.229	0.473	0.682
Y8	35.7234	23.622	0.341	0.703
Y9	36.1170	22.578	0.373	0.698
Y10	35.8830	23.180	0.342	0.703

LAMPIRAN 5 : HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.513	3.279		7.781	0.000
	Pengelolaan Dana Desa	0.358	0.081	0.418	4.413	0.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat

LAMPIRAN 6 : HASIL UJI T DAN R

Hasil Uji t Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.513	3.279		7.781	0.000
	Pengelolaan Dana Desa (X)	0.358	0.081	0.418	4.413	0.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)

Hasil Uji r Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	0.175	0.166	4.77899

a. Predictors: (Constant), pengelolaan Dana Desa (X)

LAMPIRAN 7 : SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU
Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Calle No. Hp. 082348675757, Kode Pos 92512

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 614/DPMTSP/IP/XII/2024

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0636/Bakesbangpol/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Arni
Nomor Pokok	: 105731104521
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Bulukumba / 2003-10-31
Alamat	: Jl sam ratulangi

Jenis Penelitian	: Kuantitatif
Judul Penelitian	: Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	: Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba
Pendamping/Pembimbing	: Mira, S.E., M.Ak.Ak
Instansi Penelitian	: Kantor Desa Pangalloang
Lama Penelitian	: tanggal 05 Desember 2024 s/d 05 Februari 2025

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampler hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba

Pada Tanggal : 05 Desember 2024



Pt. Kepala DPMTSP

Drs. MUHAMMAD DAUQ KAHAL, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda/IV.c

Nip : 19680105.199703.1 011





Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN 8 : SURAT BALASAN PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**
KECAMATAN RILAU ALE
DESA PANGALLOANG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 05 /D-PL / 1 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : H. ABDUL SYAHID SYAM, S.Pd.I,M.Pd
Jabatan : Kepala Desa Pangalloang

Berdasarkan surat rekomendasi teknis dari Kepala Dinas DPMTSP dengan nomor :614/DPMTSP/IP/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

N a m a : ARNI
Tempat /Tanggal Lahir : Bulukumba, 31 Oktober 2003
No Pokok : 105731104521
Jenis kelamin : perempuan
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi/ Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
A l a m a t : JL. Sam Ratulangi

Benar bahwa Yang tersebut namanya di atas telah menyelesaikan kegiatan penelitian di kantor Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan skripsi disertai dengan judul
“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba”

Yang dilaksanakan pada Tanggal 05 Desember 2024 sampai dengan 05 Februari 2025

Pangalloang 17 Januari 2025
Kepala Desa Pangalloang


H. ABDUL SYAHID SYAM, S.Pd.I,M.Pd



**LAMPIRAN 9 : ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PANGALLOANG TAHUN 2024**

LAMPIRAN
PERATURAN DESA PANGALLOANG
NOMOR 01 TAHUN 2024
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA PANGALLOANG
TAHUN ANGGARAN 2024**

jenis APBDes : APBDes Awal

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
4.	PENDAPATAN		
4.1.	Pendapatan Asli Desa	10.000.000,00	
4.2.	Pendapatan Transfer	1.473.667.756,00	
4.3.	Pendapatan Lain-lain	2.000.000,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.485.667.756,00	
5.	BELANJA		
5.1.	Belanja Pegawai	339.655.864,00	
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	676.414.442,00	
5.3.	Belanja Modal	393.646.950,00	
5.4.	Belanja Tidak Terduga	75.950.500,00	
	JUMLAH BELANJA	1.485.667.756,00	
	SURPLUS / (DEFISIT)	0,00	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	

Bulukumba, 22 Januari 2024

PEMERINTAH DESA PANGALLOANG
BULUKUMBA, 22 Januari 2024
R. SAHID SYAM, S.Pd.I., M.Pd

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN
PERATURAN DESA PANGALLOANG
NOMOR 01 TAHUN 2024
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA PANGALLOANG
TAHUN ANGGARAN 2024

APBDes : APBDes Awal

ODE ENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
2	3	4	5
4.	PENDAPATAN		
4.1.	Pendapatan Asli Desa	10.000.000,00	
4.2.	Pendapatan Transfer	1.473.667.756,00	
4.3.	Pendapatan Lain-lain	2.000.000,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.485.667.756,00	
5.	BELANJA		
	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	596.266.050,00	
	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	519.961.274,00	
01	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	39.000.000,00	ADD
01 5.1.	Belanja Pegawai	39.000.000,00	
02	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	188.469.040,00	ADD
02 5.1.	Belanja Pegawai	188.469.040,00	
03	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	11.386.824,00	ADD
03 5.1.	Belanja Pegawai	11.386.824,00	
04	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	123.858.410,00	ADD, DLL, PBH
04 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	123.858.410,00	
05	Penyediaan Tunjangan BPD	100.800.000,00	ADD
05 5.1.	Belanja Pegawai	100.800.000,00	
06	Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakelan Seragam, Listrik dll)	31.247.000,00	ADD
06 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	31.247.000,00	
07	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	25.200.000,00	ADD
07 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	25.200.000,00	
	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	17.500.000,00	
01	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan	17.500.000,00	PBH
01 5.3.	Belanja Modal	17.500.000,00	
	Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	9.000.000,00	
02	Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa **)	9.000.000,00	ADD
02 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.000.000,00	
	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	37.811.550,00	

ODE ENING	2	3	4	5
01		Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler)	2.100.000,00	PAD
01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.100.000,00	
03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	10.304.300,00	ADD
03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.304.300,00	
04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)	7.648.500,00	PAD, PBH
04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.648.500,00	
07		Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyarakat	2.807.500,00	PBH
07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.807.500,00	
10		Dukungan & Sosialisasi Pelaksanaan Pilkades, Pemilihan Ka. Kewilayahan & BPD	14.951.250,00	ADD
10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.951.250,00	
		Sub Bidang Pertanian	11.993.226,00	
06		Adminstrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11.993.226,00	PBH
06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	11.993.226,00	
		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	531.569.791,00	
		Sub Bidang Pendidikan	27.600.000,00	
01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakaiannya dll)	21.600.000,00	DDS
01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	21.600.000,00	
10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	6.000.000,00	DDS
10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.000.000,00	
		Sub Bidang Kesehatan	123.122.841,00	
01		Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, Insentif, K B, dsb)	18.000.000,00	DDS
01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.000.000,00	
12		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	94.120.000,00	DDS
12	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	94.120.000,00	
04		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	11.002.841,00	DDS
04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	11.002.841,00	
		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	376.146.950,00	
02		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani **)	376.146.950,00	DDS
02	5.3.	Belanja Modal	376.146.950,00	
		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.700.000,00	
02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	1.200.000,00	DDS
02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.200.000,00	
03		Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa	3.500.000,00	DDS
03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.500.000,00	
		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	115.457.206,00	
		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	45.600.000,00	

ODE (KODE)	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
2	3	4	5
99	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	45.600.000,00	ADD
99 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	45.600.000,00	
	Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	11.000.000,00	
06	Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa	11.000.000,00	PBH
06 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	11.000.000,00	
	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	58.857.206,00	
02	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	5.100.000,00	ADD
02 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.100.000,00	
03	Pembinaan PKK	53.757.206,00	ADD, PBH
03 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	53.757.206,00	
	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	166.424.209,00	
	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	159.284.209,00	
03	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	154.765.000,00	DDS
03 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	154.765.000,00	
05	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peter nakan	4.519.209,00	DDS
05 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.519.209,00	
	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	7.140.000,00	
01	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	2.480.000,00	PBH
01 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.480.000,00	
02	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	2.330.000,00	PBH
02 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.330.000,00	
03	Peningkatan Kapasitas BPD	2.330.000,00	PBH
03 5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.330.000,00	
	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DE	75.950.500,00	
	Sub Bidang Penanggulangan Bencana	3.950.500,00	
00	Kegiatan Penanggulangan Bencana	3.950.500,00	PAD
00 5.4.	Belanja Tidak Terduga	3.950.500,00	
	Sub Bidang Keadaan Mendesak	72.000.000,00	
00	Penanganan Keadaan Mendesak	72.000.000,00	DDS
00 5.4.	Belanja Tidak Terduga	72.000.000,00	
	JUMLAH BELANJA	1.485.667.756,00	
	SURPLUS / (DEFISIT)	0,00	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	


 Pemerintah Kabupaten Pangalloan
 Kepala Desa Pangalloan
 22 Januari 2024
 Abdul Kadir S. AM, S.Pd.I., M.Pd

LAMPIRAN 10 : DOKUMENTASI



LAMPIRAJN 11 : SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Arni
Nim : 105731104521
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	15%	25 %
3	Bab 3	6%	15 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Februari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursimar, S.Pd., M.I.P.
 NBM. 964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

LAMPIRAN 12 : HASIL PLAGIASI BAB I



LAMPIRAN 13 : HASIL PLAGIASI BAB II

BAB II ARNI 105731104521

ORIGINALITY REPORT

15% LULUS 15% 2% %

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 15%
Internet Source

Exclude quotes ☐ On Exclude matches ☐ < 2%
Exclude bibliography ☐ On



LAMPIRAN 14 : HASIL PLAGIASI BAB III



LAMPIRAN 15 : HASIL PLAGIASI BAB IV



LAMPIRAN 16 : HASIL PLAGIASI BAB V

BAB V ARNI 105731104521

ORIGINALITY REPORT

3% **3%** **0%** **%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 id.123dok.com 3%
Internet Source

Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On



LAMPIRAN 17 : LEMBAR KONTROL VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA	ARNI			
NIM	105731104521			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGALLOANG KABUPATEN BULUKUMBA			
NAMA PEMBIMBING 1	MASRULLAH, SE., M.ak			
NAMA PEMBIMBING 2	NASRULLAH, SE., M.M.			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE., M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	21/02/25	OK	
2	Sumber data (data sekunder)	21/02/25	Penelitian Ini menggunakan Kuisisioner	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	21/02/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	21/02/25	Tambahkan hasil statistik deskriptif dalam penelitian	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	21/02/25	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	21/02/25	- Tambahkan hasil Uji Normalitas, hasil Uji Multikolinieritas, Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Prasyarat menggunakan analisis regresi sederhana)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	21/02/25	- Revisi hasil analisis regresi sederhana hasil uji T, Hasil Uji Koefisien Determinasi, tabel ANOVA (Angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari tabel SPSS). - Hasil Analisis Regresi Linier berganda pada penelitian ini belum dicantumkan	
8	Hasil interpretasi data	21/02/25	Revisi Olah data yang dilakukan berdasarkan revisi yang ada pada poin 6&7	
9	Dokumentasi	21/02/25	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui
 **Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

LAMPIRAN 18 : LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Arni			
NIM	05731104621			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan di Desa Pangalloang Kabupaten Bulukumba			
NAMA PEMBIMBING 1	Masrullah, SE., M.Ak.			
NAMA PEMBIMBING 2	Nasrullah, SE., MM.			
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.IP., M.Si.M.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc 22/2/2025	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak		1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru 2. Konsultasikan dengan pembimbing 3. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris 4. Nama pembimbing dalam abstrak, cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya	 22 Feb 2025

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

BIOGRAFI PENULIS



Arni, panggilan arni. Lahir di bulukumba Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba pada tanggal 31 Oktober 2003 dari pasangan suami istri Alm. Tata Junubin dan Ibu Hj. Rosdiana. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Pabentengan Lorong III Kabupaten Kota Makassar.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD 92 Pangalloang Lulus Pada Tahun 2015, SMPs As-Salam Jonjoro lulus pada tahun 2018, SMAN 8 Bulukumba lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sapai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

